

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam yang ada di lingkungan sekitar. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran IPA SMP/MTs adalah kurikulum 2013 dimana pembelajaran IPA disiplin ilmu fisika, biologi, dan kimia diajarkan secara terpadu (IPA terpadu). Menurut Mulyasa (2015), pada pembelajaran terpadu baik secara individu maupun kelompok, siswa akan aktif mencari, menggali dan menemukan konsep sehingga kekuatan siswa dalam menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari lebih tinggi karena diperoleh langsung dari pengalaman mereka pribadi. Oleh karena itu, pada pembelajaran IPA terpadu dibutuhkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat dan keingintahuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bahan ajar IPA adalah lembar kerja siswa (LKS).

LKS merupakan suatu bahan ajar berupa lembaran berisi ringkasan materi, petunjuk pelaksanaan, dan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Rosidi (2015), LKS dalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai pemandu siswa dalam melakukan kegiatan sehingga siswa dapat belajar secara mandiri maupun dengan pendampingan guru. LKS merupakan sebuah alat evaluasi, bukan sebagai sumber informasi sehingga LKS yang baik dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa. Namun pada kenyataannya, LKS pada umumnya masih berisi materi dan soal

sehingga belum dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa yang menyebabkan pemahaman konsep siswa hanya sebatas apa yang dibaca dan dihafal tanpa mengerti maksudnya (Mulyawati, Kurniati, & Listiawati, 2017).

Suatu model pembelajaran dapat digunakan dalam LKS untuk menciptakan suatu LKS yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Conceptual understanding procedures* (CUPs). Model pembelajaran CUPs merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami suatu konsep yang dianggap sulit (Ibrahim, Kosim, & Gunawan, 2017). Model CUPs terdiri atas beberapa fase pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme yang didasari pada kepercayaan terhadap kemampuan siswa dalam mengolah pemahaman konsep dengan memperluas atau memodifikasi pengetahuan yang sudah ada. Dengan kata lain bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model CUPs, siswa ditanamkan untuk dapat membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari sehingga siswa dapat menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari.

Berdasarkan karakteristik dari model pembelajaran CUPs maka salah satu materi IPA yang cocok untuk pengembangan LKS berbasis CUPs adalah materi klasifikasi makhluk hidup. Klasifikasi makhluk hidup merupakan materi yang mempelajari tentang keberagaman makhluk hidup yang ada di sekitar, bahkan yang ada di bumi dan cara dalam mengelompokkan makhluk hidup sehingga lebih mudah untuk diamati dan dipelajari. Pembelajaran menggunakan LKS berbasis CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup dapat memberikan siswa kesempatan untuk

menemukan pengetahuannya sendiri dengan melatih potensi berpikir yang dimiliki serta mengaitkan pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah dengan fakta yang ada di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dikembangkan LKS berbasis model CUPs dalam pembelajaran IPA. Dengan LKS tersebut siswa akan mendapatkan pemahaman dan informasi secara mandiri melalui kegiatan pembelajaran. Hal tersebut yang mendasari dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Conceptual Understanding Procedures* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”.

B. Identifikasi Masalah

1. LKS yang beredar kurang inovatif.
2. LKS belum dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup?
2. Bagaimana keterbacaan LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup?
3. Bagaimana respons siswa terhadap LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelayakan LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Untuk mengetahui keterbacaan LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup.
3. Untuk mengetahui respons siswa terhadap LKS berbasis model CUPs pada materi klasifikasi makhluk hidup.

E. Manfaat Penelitian

1. Melatih siswa dalam kegiatan belajar mandiri yang efektif melalui LKS berbasis model CUPs.
2. Memberikan inovasi kepada guru dalam penggunaan LKS pada pembelajaran IPA.
3. Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir siswa melalui LKS berbasis model CUPs.

F. Batasan Penelitian

1. Pengembangan LKS berbasis model CUPs dikembangkan pada tingkat SMP.
2. Materi yang dipergunakan adalah klasifikasi makhluk hidup kelas VII semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020 di SMP Muallimin Wonodadi.
3. Penelitian dilakukan dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dengan pelaksanaan hingga tahap ke tiga, yaitu *Develop*.

G. Definisi Istilah

1. LKS adalah salah satu bentuk bahan ajar berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi, petunjuk pelaksanaan, dan tugas pembelajaran yang harus

dikerjakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan (Nureflia, Asra, & Nazaruddin, 2018).

2. Model pembelajaran CUPs merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa membangun pengetahuan konsep secara mandiri tentang masalah yang diberikan. Model CUPs membantu siswa menemukan konsep yang sulit (Ibrahim et al., 2017).